BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods.* Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Menurut Creswell, penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.[1] Menurut Sugiono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi *(mixed metods)* adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.[2]

Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran sekuensial/bertahap *(sequential mixed methods)* terutama strategi eksplanatoris sekuensial, dalam strategi ini tahap pertama adalah

---

[1]Creswell, J. W. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Yogjakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010) h. 5

[2] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Afabeta, 2011) h. 404

mengumpulkan dan menganalisis data kuantatif dalam bentuk diagram atau tabel untuk mengeneralisasikan hasil analisis pada tahap pertama. Kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuntitatif untuk menjawab rumusan masalah dengan pemaparan/deskripsi hasil wawancara. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi yang hendak dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu generasi milenial yang bertempat tinggal di Kalimantan Selatan. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan yang dirilis dalam buku *Provinsi Kalimantan Selatan dalam Angka 2018*. Terdapat 335.120 orang generasi milenial pada kategori menengah yaitu usia 20-24 tahun sekaligus mencakup rentang usia remaja menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) yakni 10-24 tahun dan belum menikah.[4] Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 80

[4]InfoDatin, *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2012), h.1

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggun[5]akan sampel yang diambil dari populasi itu.[6] Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Adapun kriteria sampel ialah :

1. Generasi milenial yang berdomisili Kalimantan Selatan
2. Beragama Islam
3. Berusia 20-24 tahun (usia ini dipilih karena usia median generasi milenial dan usia yang berada di posisi median sebagai pengguna internet yai tu 88,5%)[7]
4. Memiliki perangkat yang bisa mengakses internet.
5. Memiliki akun media sosial minimal whatsapp.
6. Mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dalam memberikan informasi yang peneliti perlukan.

Pada penelitian *mixed methods* ini digunakan teknik penarikan sampel sebagai berikut :

a. Sampel Metode Kuantitatif

Disebabkan populasi yang besar, maka peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua yang ada di populasi sehingga dalam hal ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....h.80

[7]Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "Penetrasi Pengguna Internet" (Laporan hasil penelitian APJII bersama Lembaga Survei Polling Indonesia, Jakarta, 2019)

diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[8] Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan data BPS terdapat 335.120 orang generasi milenial dengan rentang usia 20-24 tahun, jumlah inilah yang menjadi populasi (N) dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.[9]

Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.\ d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai Presisi, ditetapkan 10% dengan derajat kepercayaan 90%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai d = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai d = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.Maka sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{335.120}{335.120(10\%)^2 + 1}$$

[8]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 56

[9]Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2014, cet. 1), hal. 46

$$n = \frac{335.120}{3.352,2}$$

n = 99,97 atau 100 orang

b. Sampel Metode Kualitatif

Pada metode kualitatif peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang kriterianya sama dengan kriteria umum yang telah dilakukan, kemudian responden yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* dilakukan penarikan sampel kembali dengan *random sampling* atau penarikan sampel secara acak sebagai perwakilan responden untuk diwawancarai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online untuk metode kuantitatif sehingga responden bisa mengisi data selama terhubung dengan internet serta berdomisili di Kalimantan Selatan. Sedangkan untuk kualitatif penelitian dilakukan di pusat-pusat/titik berkumpulnya generasi milenial (*gathering point)* seperti kampus-kampus besar di Kalimantan Selatan seperti UIN Antasari, UNISKA, dan ULM atau wilayah Kota Banjarmasin pada umumnya yang merupakan pusat milenial dari penjuru daerah Kalimantan Selatan berkumpul. Hal ini guna memudahkan untuk mengumpulkan data kualitatif.

D. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi karakteristik responden dan pilihan responden dari beberapa pilihan yang berguna untuk pengumpulan data yang berupa kuesioner/angket online dan wawancara.

2) Data sekunder

Data ini diperoleh melalui buku-buku, catatan dan dokumen atau literatur, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

b. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Responden yaitu generasi milenial Kalimantan Selatan kategori menengah (usia 20-24 tahun) yang beragama Islam.
2) Informan yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3) Dokumen yakni seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam desain penelitian eksplanatoris sekuensial ini ialah untuk pengumpulan data dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya. Data yang diambil baik data kuantitatif maupun data kualitatif akan saling menunjang satu sama lain. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono, observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.[10] Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung fenomena global yang ada di sekitar dan sedang dialami oleh peneliti yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Kuesioner atau angket

Menyebar kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.[11] Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang bersifat semi (terbuka dan tertutup) kemudian kuesioner disebarkan kepada sampel responden di wilayah Kalimantan Selatan dengan google form.

3. Wawancara

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.h. 145

[11]Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), h. 91.

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.[12] Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada perwakilan/sampel responden untuk memperoleh data kualitatif.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara peneliti untuk mendapatkan data, yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[13]

F. Instrumental Penelitian

a. Metode Kuantitatif

Lembar angket digunakan untuk mengukur preferensi generasi milenial terhadap pilihan-pilihan yang tersedia dalam proses mengkaji Islam. Angket disebarkan secara online dengan menggunakan google form.

b. Metode kualitatif

Instrumen penelitian yang digunakan untuk metode kualitatif ialah instrumen lembar wawancara. Lembar wawancara digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini guna menemukan gambaran mengenai preferensi generasi milenial Kalimantan Selatan serta menemukan harapan-harapan atau masukan untuk perkembangan dan kemajuan manajemen dakwah di kalangan milenial, dengan

[12]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), h. 134.

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 240.

menggunakan lembar wawancara diharapkan responden bisa lebih leluasa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

G. Analisis Data

a. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif digunakan analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram lingkaran dan diagram batang. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi dan tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Penelitian ini hanya mencoba untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil penelitian.

b. Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif diperoleh dari *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.[14] Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan

[14]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung*. h.334

triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan membandingakan informasi dari responden yang satu dengan responden yang lain.